

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Gambaran karakteristik masyarakat Kelurahan Selopamioro mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 responden (56.7%). Tingkatan usia responden mayoritas berusia 26-35 tahun sebanyak 28 responden (31.1%). Mayoritas Pendidikan terakhir responden SMP sebanyak 32 responden (35.6%). Mayoritas responden belum mendapatkan pendidikan kebencanaan sebanyak 50 responden (55.6%). Gambaran tingkat kesiapsiagaan masyarakat yang siap sebanyak 43 responden (47.8%).
2. Gambaran kesiapsiagaan masyarakat Kelurahan Selopamioro dalam menghadapi bencana gempa bumi pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan sebanyak 44 responden (48,9%) dalam kategori siap.
3. Gambaran kesiapsiagaan masyarakat Kelurahan Selopamioro dalam menghadapi bencana gempa bumi pada aspek perencanaan tanggap darurat sebanyak 42 responden (46,7%) dalam kategori siap.
4. Gambaran kesiapsiagaan masyarakat Kelurahan Selopamioro dalam menghadapi bencana gempa bumi pada aspek peringatan bencana bencana sebanyak 44 responden (48,9%) dalam kategori sangat siap.
5. Gambaran kesiapsiagaan masyarakat Kelurahan Selopamioro dalam menghadapi bencana gempa bumi pada aspek mobilisasi sumber daya daya sebanyak 42 responden (46,7%) dalam kategori hampir siap.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Selopamioro

Penelitian ini semoga menjadi bahan informasi bagi masyarakat umum dan masyarakat Selopamioro untuk lebih meningkatkan pengetahuan mengenai perencanaan tanggap darurat dan mengikuti pelatihan kebencanaan atau edukasi bencana agar masyarakat Selopamioro selalu siap siaga saat bencana terjadi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini semoga menjadi bahan pengetahuan, wawasan, dan informasi. Diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan informasi bagi pendidikan untuk memberikan pelatihan kebencanaan di desa Selopamioro melalui pelatihan dan edukasi bencana.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih meningkatkan edukasi tentang perencanaan tanggap darurat dan memberikan simulasi kebencanaan masyarakat Selopamioro mengenai gempa bumi. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih luas dengan jumlah responden yang lebih banyak, variabel yang lebih dari satu dan penelitian yang meningkatkan pengetahuan masyarakat Selopamioro mengenai bencana gempa bumi.